

LAYANAN PENDIDIKAN MASA COVID-19:

Catatan dan Harapan Perspektif Perlindungan Anak

oleh:

Dr. Susanto, MA

Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)



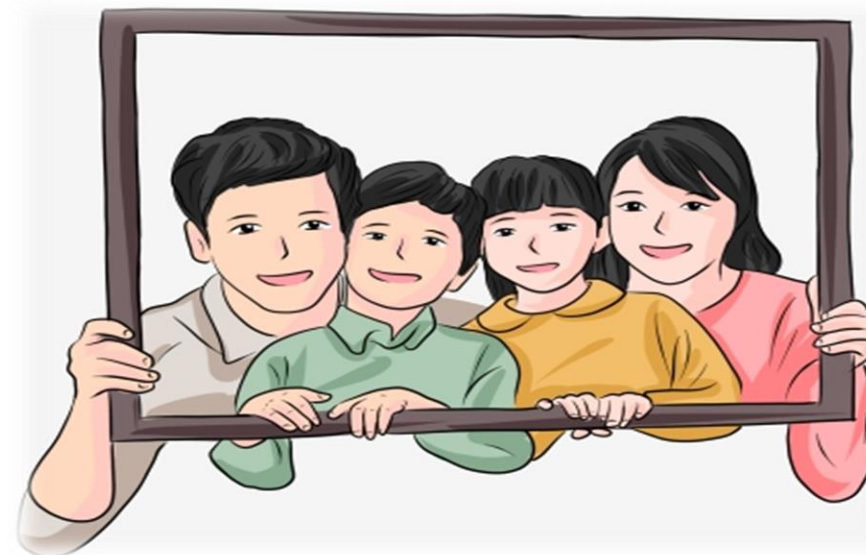


**Jumlah Anak
79,5 juta**



**30% Penduduk
Indonesia = Anak**

Sumber: Profil Anak Indonesia, KPPPA, 2019



**Jumlah
Keluarga
81,2 juta**

Sumber : SUPAS (2015)

“Setiap anak **berhak** atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas **perlindungan** dari **kekerasan dan diskriminasi.**”



Pasal 28 B (2) UUD 1945

HAK-HAK ANAK DILINDUNGI OLEH BERBAGAI PERATURAN



“Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, masyarakat, keluarga, dan orang tua atau wali berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak”

Prinsip-Prinsip KHA:

**Non
Diskriminasi**

**Kepentingan
Terbaik Bagi
Anak**

**Hidup, Tumbuh,
dan
Berkembang**

**Partisipasi/
Suara Anak**

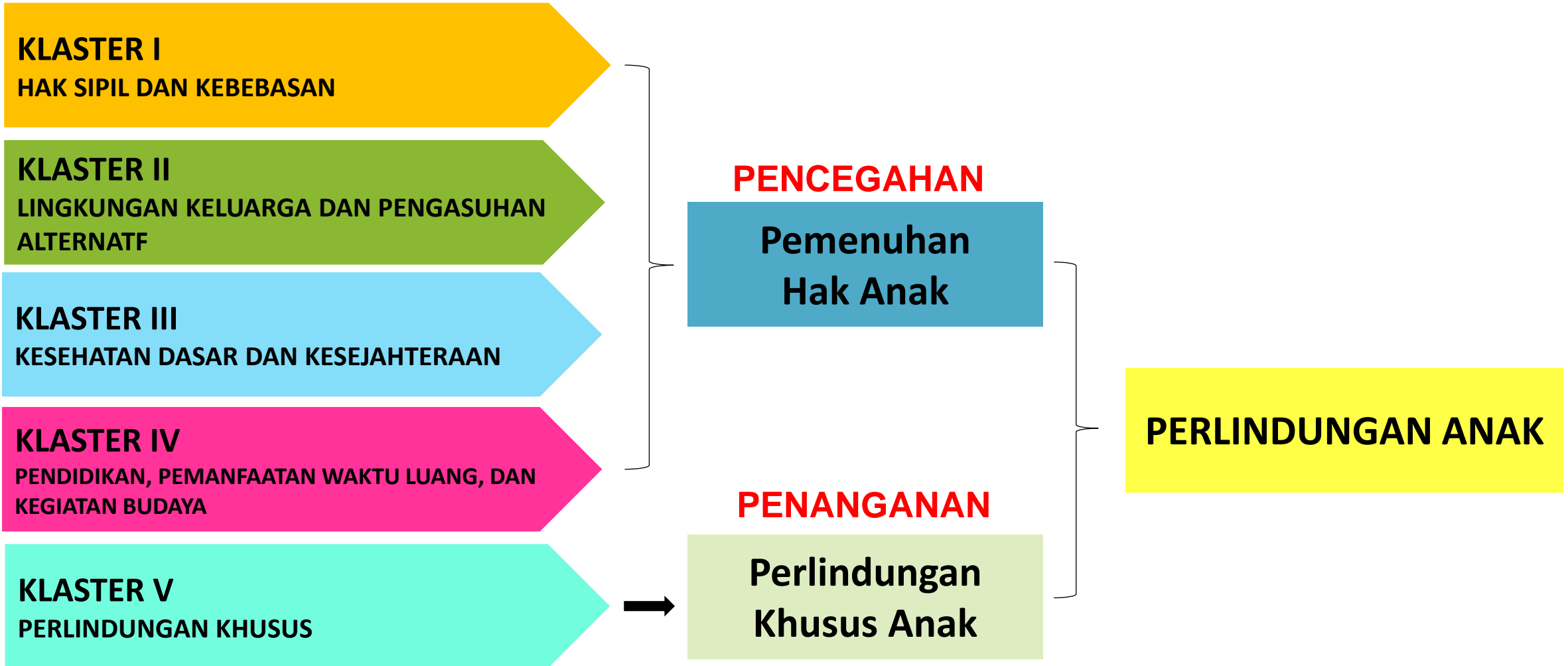
SETIAP ANAK **WAJIB** MENDAPATKAN PERLINDUNGAN

Perlindungan Anak adalah kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat **hidup, tumbuh, berkembang**, dan **berpartisipasi**, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat **perlindungan** dari **kekerasan dan diskriminasi**.

(Undang-Undang No. 35 Tahun 2014)



5 KLASTER KONVENSI HAK ANAK



Potret Anak Indonesia dalam Pengasuhan

Oleh **Bapak & Ibu** Kandung

84,33%



Oleh **Bapak** Kandung Saja

2,51%



Oleh **Ibu** Kandung Saja

8,43%



Oleh **Keluarga lain**

4,76%



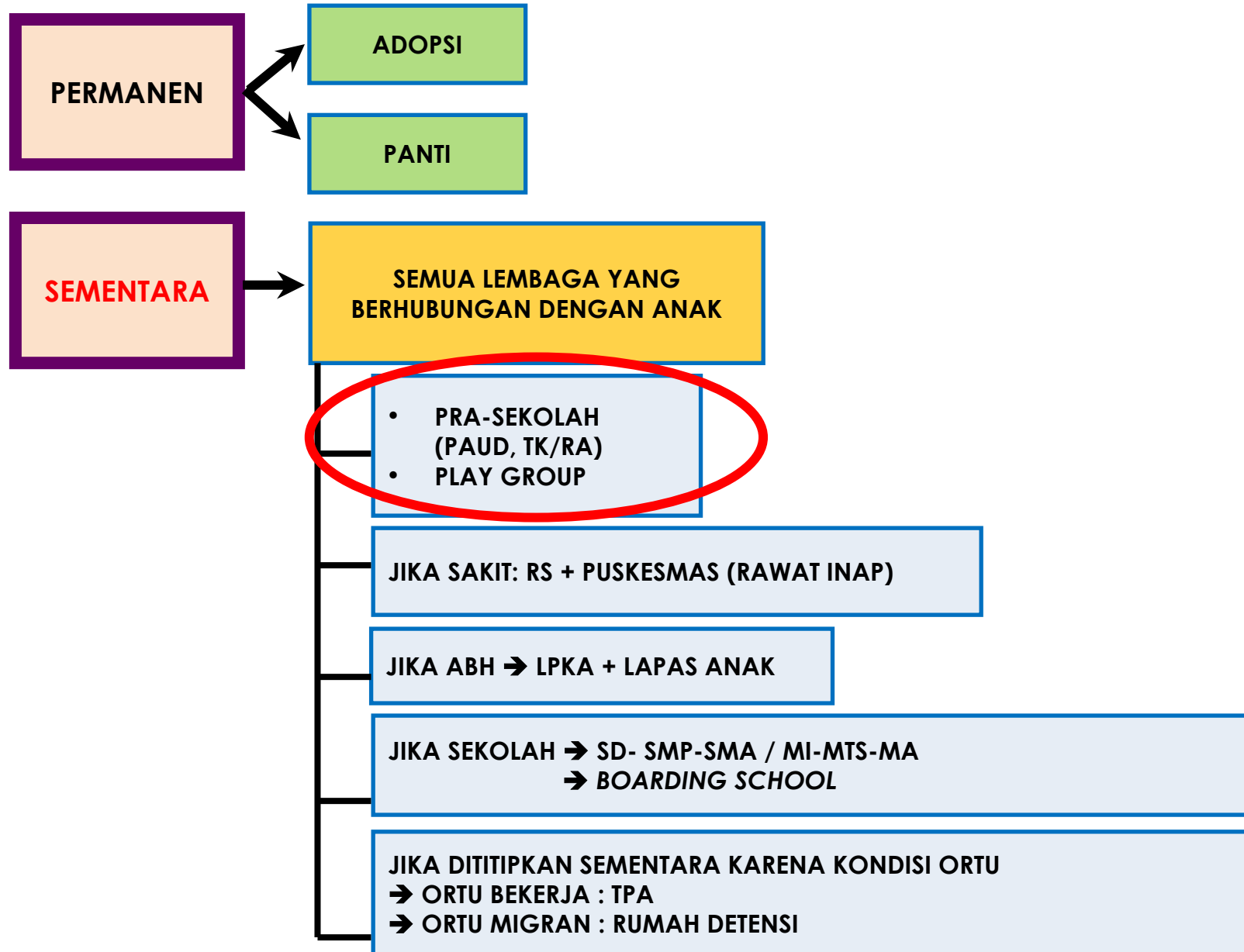
(Sumber: Profil Anak, 2018)



3,73% Balita Mendapatkan
Pengasuhan Tidak Layak

Sumber: Susenas MSBP, 2018

LEMBAGA PENGASUHAN ALTERNATIF



Perlindungan Anak Masa Covid-19: HOLISTIK INTEGRATIF

Terpenuhinya **kebutuhan esensial anak** secara utuh meliputi; **kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan** sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umur.

Terlindunginya anak dari segala bentuk **kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi** di manapun anak berada

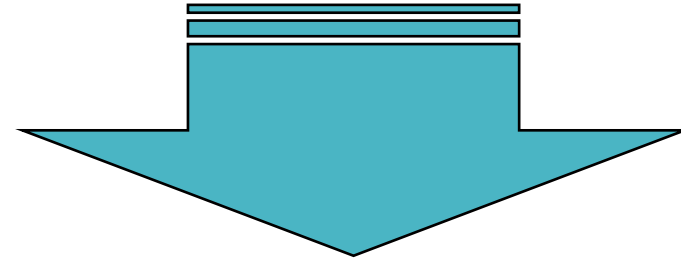
Terselenggaranya layanan pendidikan yang aman dan nyaman bagi anak: PJJ, bagian dari metode layanan

Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu **orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah**, dalam upaya layanan pendidikan yang aman, nyaman dan sehat untuk anak





TANTANGAN PENGASUHAN DI MASA ADAPTASI BARU



Untuk memenuhi kebutuhan akan **kasih sayang, kelekatan, keselamatan dan kesejahteraan yang menetap** dan **keberlanjutan**;
demi kepentingan terbaik bagi anak

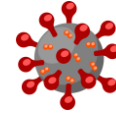
PENGASUHAN BERBASIS HAK ANAK

SEBELUM PANDEMI

PERAN

- Orang Tua
- Keluarga
- Guru
- dll

MASA PANDEMI



ORANGTUA: PERAN UTAMA

- Sebagai Pengasuh
- Pendidik/Guru
- Sebagai Teman
- Sebagai *Chef*
- dll

NEW NORMAL

???



**PROTOKOL
KESEHATAN**

4 PRINSIP PERLINDUNGAN ANAK

- * Non Diskriminasi
- * Kepentingan Terbaik bagi Anak
- * Hidup, Tumbuh dan Berkembang
- * Partisipasi

MEMENUHI HAK ANAK (KLASTER 1-4)

- * Akta dan KIA
- * Anak berpartisipasi
- * Anak tidak dikawinkan
- * Anak diasuh
- * Anak harus sehat
- * Pendidikan
- * Pemanfaatan waktu luang, dll

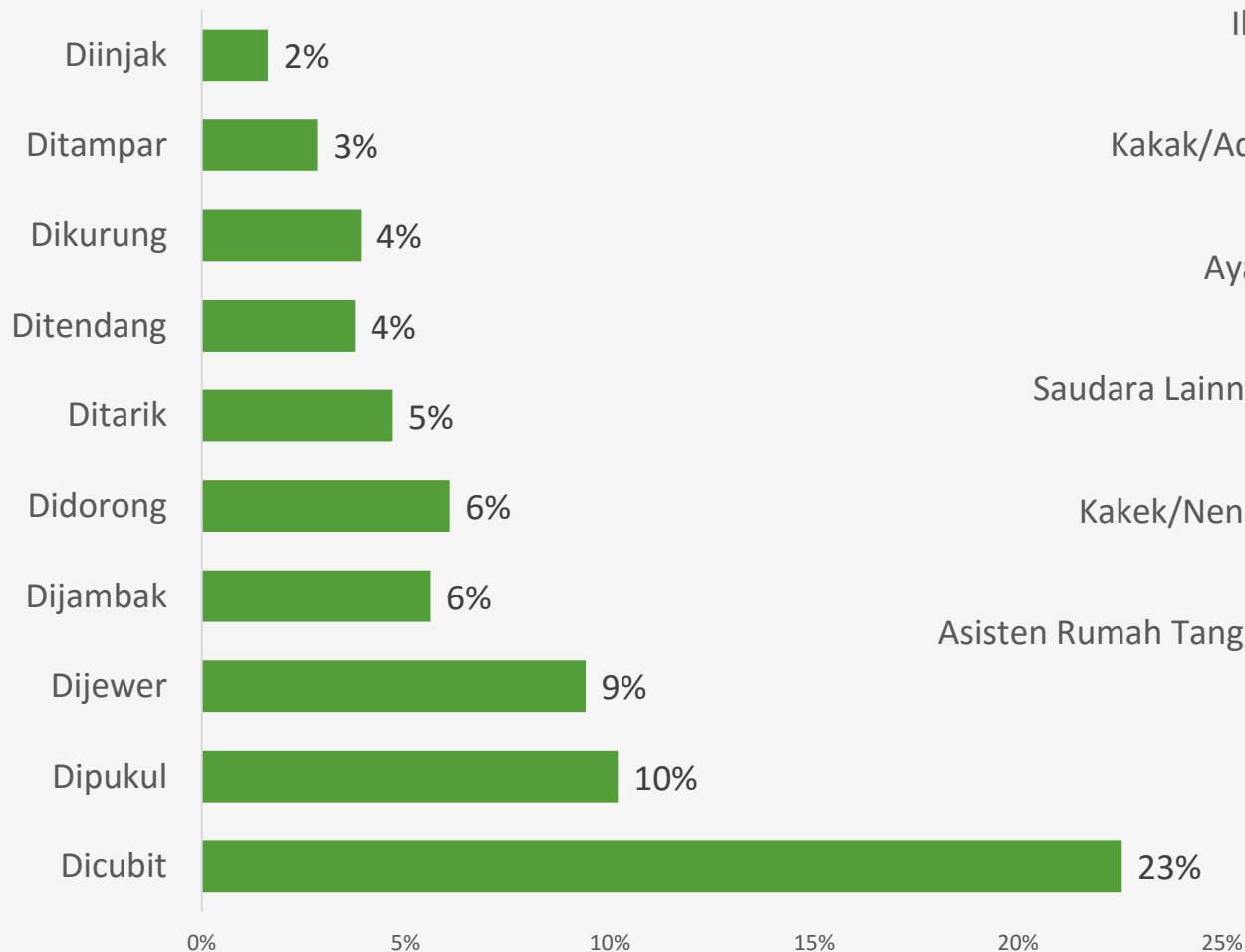
MELINDUNGI ANAK-ANAK YANG MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS

Survey Nasional KPAI 2020

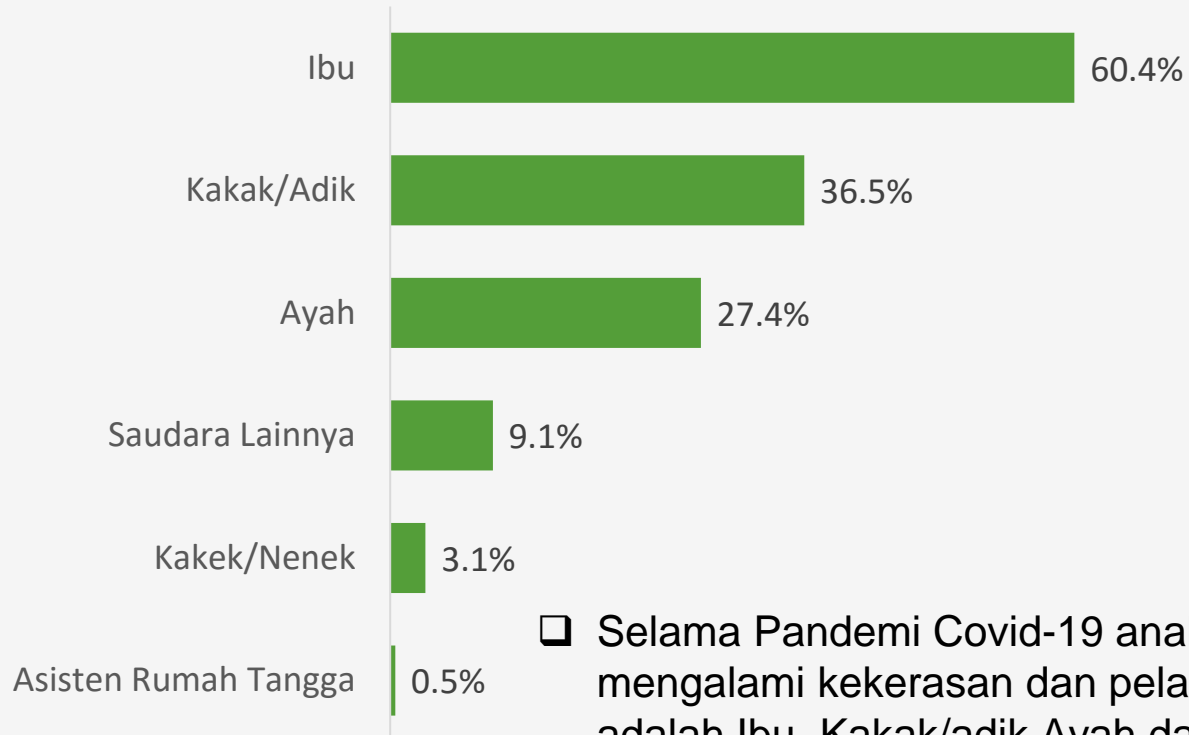
Responden Anak dan Ortu di 34 Provinsi

Potret Kekerasan Anak SELAMA PANDEMI COVID-19

Apakah ananda pernah mengalami hal-hal berikut selama Pandemi Covid-19 ?



Jika jawabannya ananda "Ya" pada jawaban sebelumnya siapa yang melakukannya ? (Multiple-respon)



- ❑ Selama Pandemi Covid-19 anak mengalami kekerasan dan pelakunya adalah Ibu, Kakak/adik, Ayah dan lainnya
- ❑ Bentuk kekerasannya dicubit 23%, dipukul 10%, dijewer 9% dan lain sebagainya.
- ❑ Pelaku kekerasan kepada anak adalah Ibu 60%, Kakak/adik 36%, Ayah 27,4%.

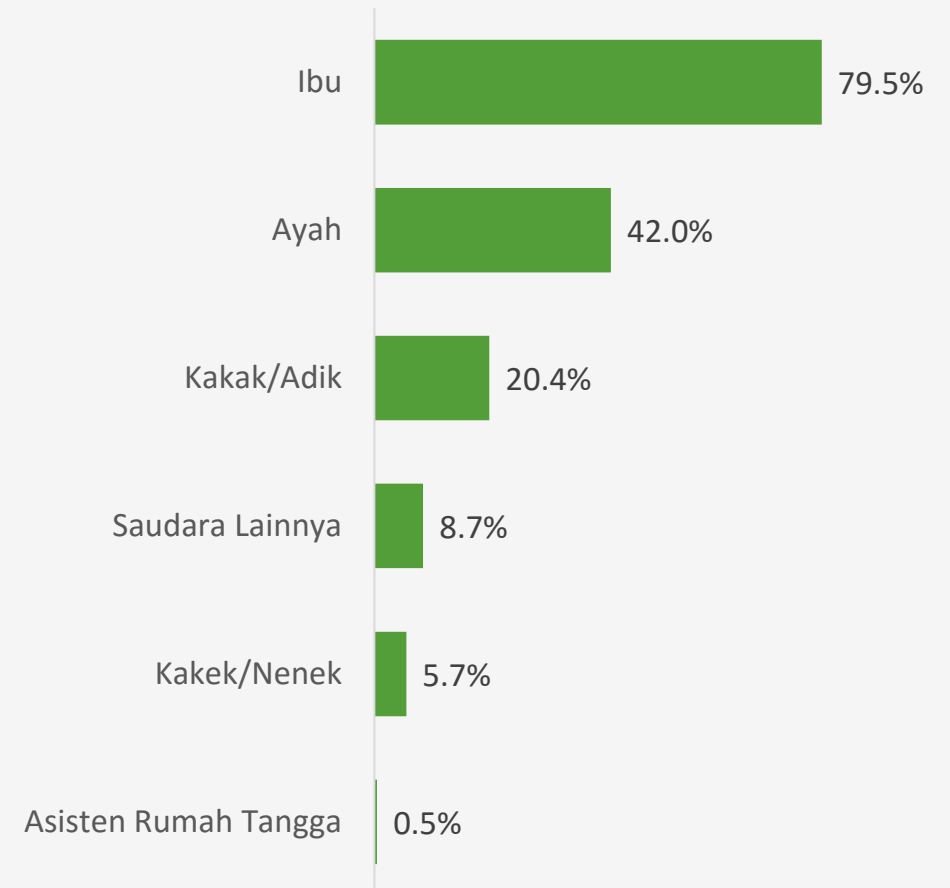
Siapa Pelakunya?

Apakah ananda pernah mengalami hal-hal berikut selama Pandemi Covid-19 ?

Jika jawabannya ananda "Ya" pada jawaban sebelumnya siapa yang melakukannya ? (Multiple-respon)

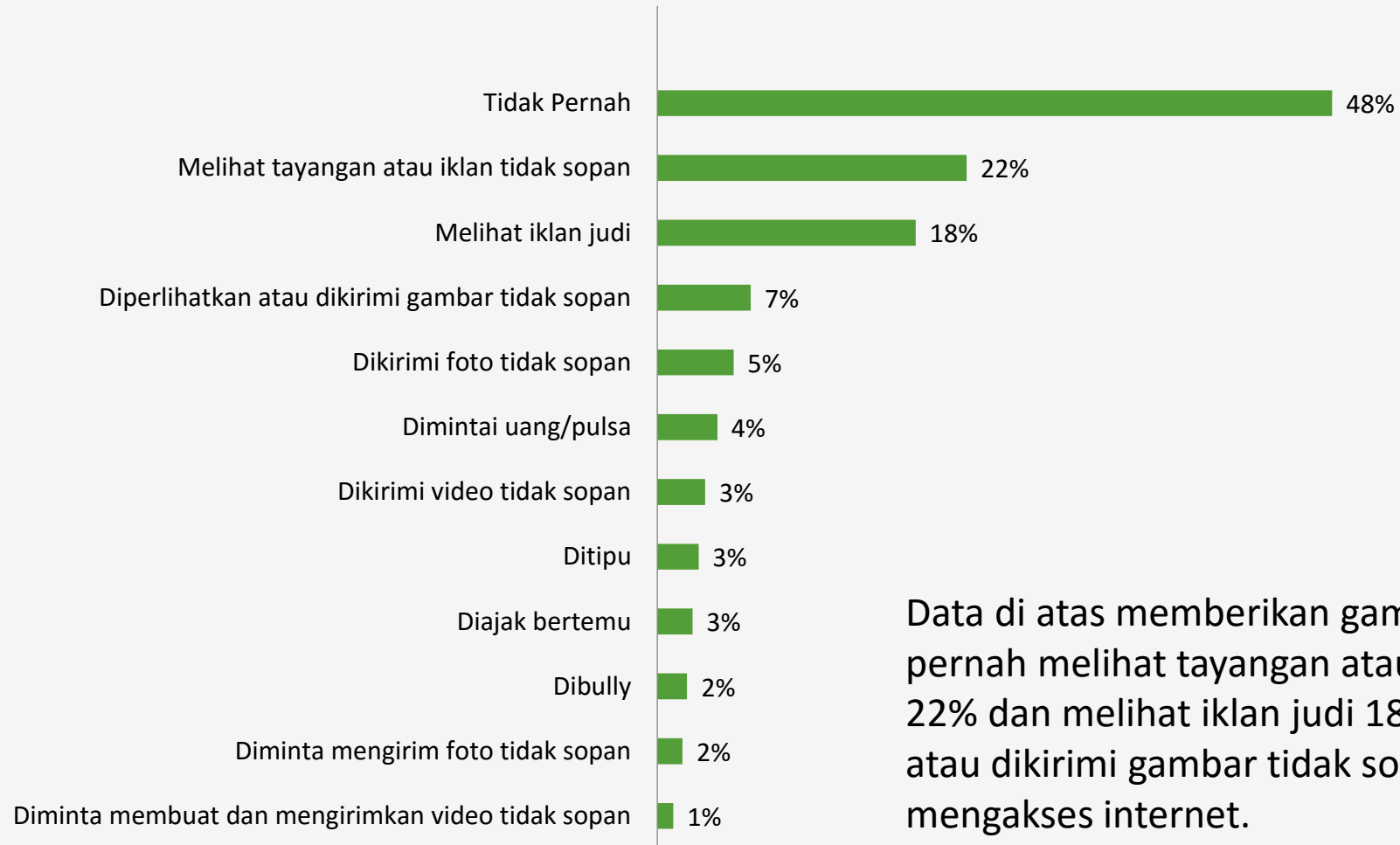
No.	Anak	Ya	Tidak
1	Dimarahi	56%	44%
2	Dibandingkan dengan anak lain]	34%	66%
3	Dibentak	23%	77%
4	Dipelototin	13%	87%
5	Dihina	5%	95%
6	Diancam	4%	96%
7	Dipermalukan	4%	96%
8	Dibully	3%	97%
9	Diusir	2%	98%

- ❑ Hasil survei memberikan gambaran bahwa anak mengalami kekerasan psikis selama Pandemi Covid-19. Kekerasan psikis yang dialami anak dimarahi 56%, dibandingkan dengan anak lain 34%, dibentak 23%, dipelototin 13% dan lain-lain.
- ❑ Pelaku kekerasan psikis tersebut secara berurutan adalah Ibu 79,5%, Ayah 42%, Kakak.Adik 20,4% dan lainnya.



AKSES INTERNET

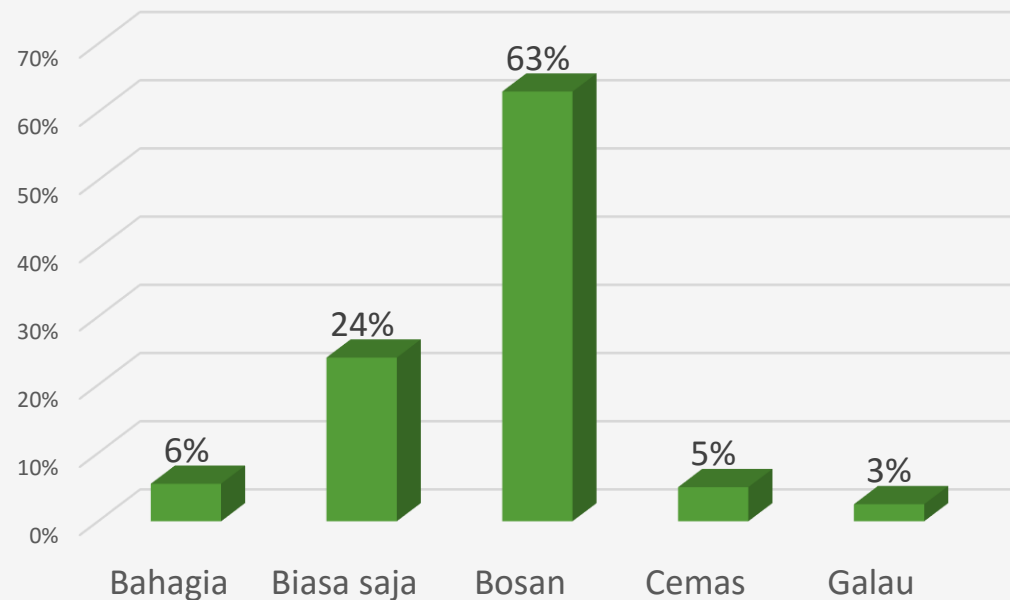
Selama mengakses internet, apakah ananda pernah mengalami hal berikut? (Multiple-respon)



Data di atas memberikan gambaran bahwa anak pernah melihat tayangan atau iklan tidak sopan 22% dan melihat iklan judi 18% dan diperlihatkan atau dikirim gambar tidak sopan 7% selama mengakses internet.

PERASAAN ANAK YANG PALING SERING DIRASAKAN SELAMA DALAM MENJALANI SITUASI PANDEMI COVID-19

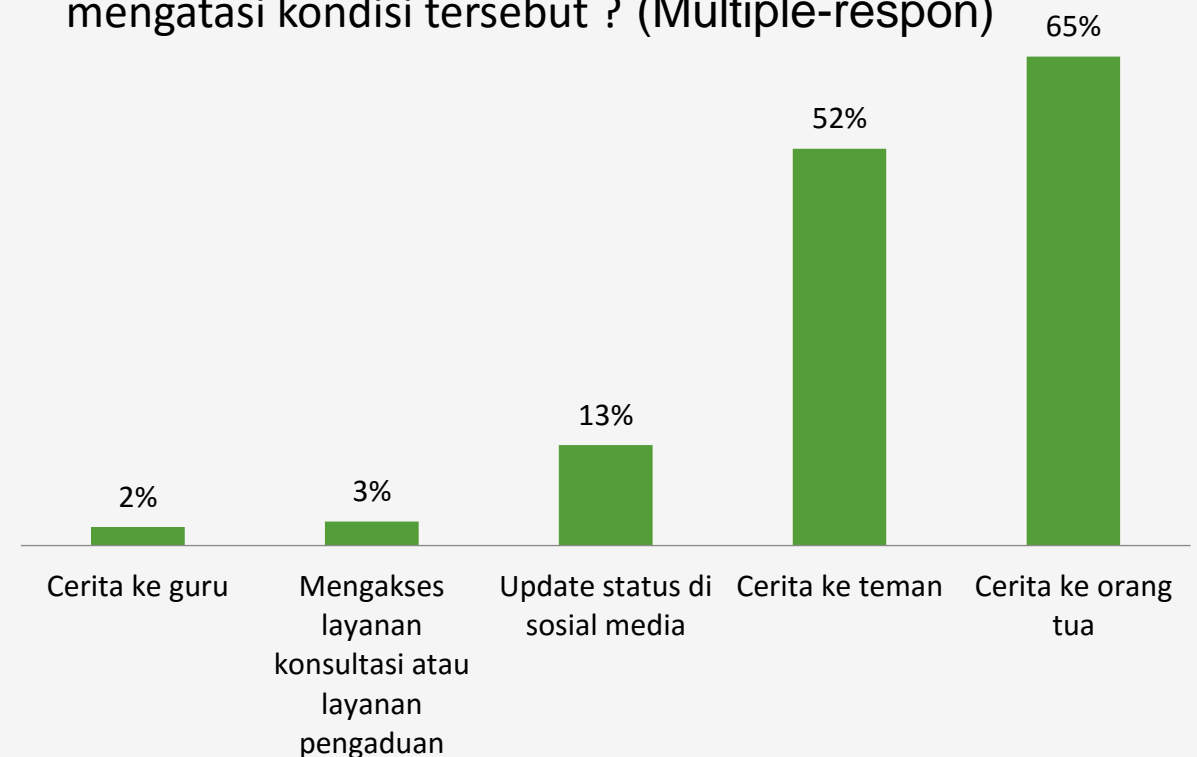
Bagaimana perasaan yang paling sering ananda rasakan selama menjalani situasi Pandemi Covid-19 ?



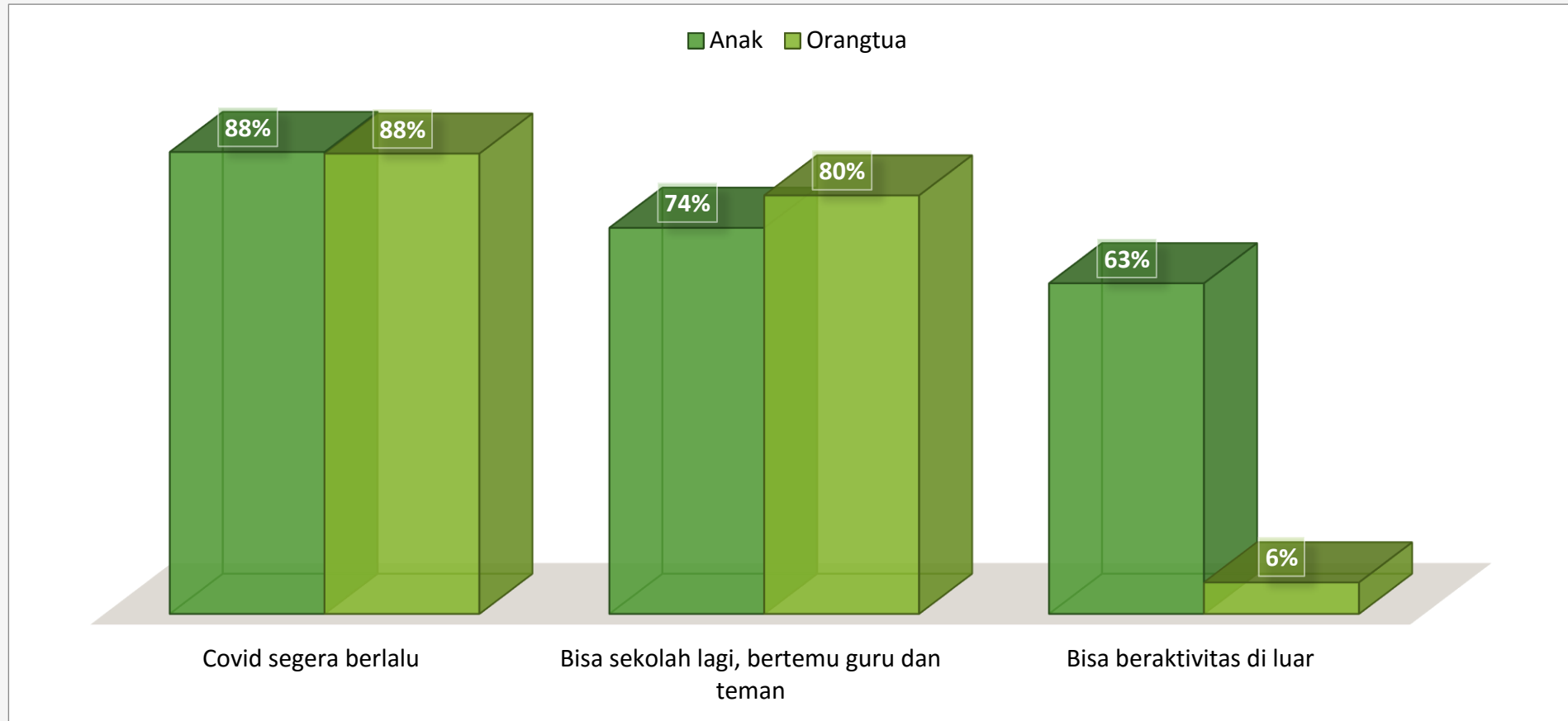
Perasaan yang paling sering anak rasakan selama menjalani situasi Pandemi Covid-19 adalah bosan 63%.

Jika anak merasa tidak nyaman mereka mengatasi kondisi tersebut dengan cerita ke orang tua 65%, cerita ke teman 52% dan bagian kecil yang mengakses layanan konsultasi atau layanan pengaduan 3%.

Jika ananda merasa tidak nyaman, bagaimana ananda mengatasi kondisi tersebut ? (Multiple-respon)



HARAPAN ANAK DAN ORANG TUA TERHADAP COVID 19



Secara umum anak dan orangtua berharap covid 19 segera berlalu dan anak-anak bisa sekolah lagi, bertemu guru dan teman di sekolah, lebih dari separuh anak berharap bisa beraktivitas di luar 63% dan hanya sebagian kecil orang tua 6% bisa beraktivitas di luar.

Usulan Siswa: Pengaduan dan Survey Pembelajaran Jarak Jauh

- (a) Kurangi tugas, sehari 1 saja dan penugasan menjawab soal cukup 5 soal (50,9%);
- (b) Batas waktu pengumpulan tugas jangan terlalu cepat (47,5%);
- (c) Guru jangan hanya memberikan tugas melulu, tetapi harus ada penjelasan secara daring (56,7%);
- (d) Guru memberikan materi tertulis yang bisa dipelajari siswa secara mandiri (29,6%);
- (e) Guru memberikan informasi tentang wabah covid 19 yang bisa didiskusikan melalui aplikasi whatsapp (23,6%);
- (f) Guru dapat memberikan tugas terkait isu wabah covid 19 setelah ada informasi dan diskusi dua arah sebanyak (16,9%);
- (g) Para guru seharusnya berkoordinasi penugasan siswa, kalau bisa ada jadwal yang disusun bersama para guru, sehingga penumpukan tugas dan waktu pengerjaan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa dan tetap memenuhi hak-hak anak (51,4%);
- (h) Usul kepada pemerintah untuk menggratiskan internet, karena PJJ dengan daring membutuhkan kuota yang sangat besar (52,8%);
- (i) Project yang pengerjaan butuh waktu dan energi banyak sebaiknya merupakan project kolaborasi beberapa mata pelajaran (30%).

Solusi Layanan

- Kesehatan dan keselamatan harus menjadi fokus utama;
- Evaluasi dan perbaikan layanan pembelajaran jarak jauh secara menyeluruh;
- Pemetaan sekolah dan anak yang mengalami hambatan;
- Dukungan pemerintah dan pemerintah daerah terhadap hambatan layanan sebagai wujud kehadiran negara;
- Pemampuan pengasuhan ramah anak secara kontinyu;
- Dukungan psikologis bagi anak secara memadai;



TERIMA KASIH